

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat yaitu “(Pengembangan Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak” penulis memiliki alasan sebagai berikut :

1. Usaha guru dalam kualitas pembelajaran peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran sudah direncanakan.
2. Kurangnya afektifitas peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dibutuhkan usaha guru dalam mengembangkan kurikulum PAI untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kurikulum PAI sebagai sumber penting yang dipegang guru dalam proses pembelajaran peserta didik.
4. Penulis memilih MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak sebagai objek penelitian, karena guru PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak menggunakan kurikulum PAI sebagai sumber pembelajaran yang efektif. Sehingga proses pembelajaran dapat menambahkan wawasan pengetahuan PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.

B. PENEGASAN ISTILAH

1. Pengembangan

Menurut KBBI pengembangan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan secara bertahap dan juga teratur yang menjurus kepada sasaran/tujuan yang diinginkan.

2. Kurikulum PAI

Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan pendidikan agama yang berupa pengetahuan, pengalaman serta kegiatan dan nilai atau norma-norma sikap yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan kepada peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

3. Pembelajaran

Pembelajaran bererkaitan dengan tujuan dan juga rencana kurikulum, yang akan difokuskan kepada persoalan metodologi, seperti sumber, alat pengukuran dan kegiatan implementasi dan tehnik mengajar yang akan digunakan dalam situasi belajar-mengajar yang khusus. Jadi, perencanaan kurikulum adalah suatu konsep generik yang meliputi berbagai perencanaan kurikulum dan desain secara instruksional. Pengembangan kurikulum memberikan pedoman pada desain instruksional, desain instruksional tersebut merujuk kepada kegiatan yang spesifik dan terpusat kepada metode belajar-mengajar. Pengertian pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan metode imposisi, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa. (Oemar Hamalik, 2013:24-25).

Berdasarkan penegasan istilah diatas, penulis berpendapat bahwa hal ini perlu diteliti guna dapat mengetahui Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas maka ada beberapa permasalahan yang dikaji melalui penelitian ini, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Bagaimana Pelaksanaan kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak?
2. Bagaimana Pengembangan kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak?
3. Bagaimana Upaya-upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.
2. Untuk Mengetahui Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.
3. Untuk Mengetahui Upaya-upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.

E. METODE PENELITIAN SKRIPSI

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bersifat atau penelitian yang mempunyai karakteristik, yaitu bahwa pada dasarnya menyatakan keadaan yang sebenarnya yang terkait dengan Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.

Sasaran penelitian yang diterapkan agar dapat tercapai, maka dalam metode ini perlu adanya langkah-langkah yang sistematis dan berencana yang sesuai dengan konsep ilmiah. Dengan kata lain sesuai dengan kerangka tertentu dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks hingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara efektif dan juga efisien.

1. Aspek Penelitian

Adapun aspek penelitian yang peneliti teliti adalah kualitas pembelajaran yang secara umum berorientasi pada tujuan. Klasifikasi kualitas pembelajaran yang akan peneliti teliti secara ringkas dijelaskan yaitu sebagai berikut:

- Seorang ahli (expert) guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan
- Pengembangan kecerdasan emosi siswa
- Pengembangan kreatifitas dalam pembelajaran
- Mendayagunakan sumber belajar.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang penulis kumpulkan yaitu data mengenai Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak .

- a. Data primer adalah data yang didapatkan/diperoleh peneliti dari sumber langsung/utama yaitu dari Kepala Sekolah dan juga dari segenap Guru serta peserta didik di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.
- b. Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh melalui pihak lain/orang lain. Bentuk data ini yaitu dalam bentuk dokumen, serta didalamnya meliputi tentang gambaran umum dari para peserta didik MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak berupa sejarah berdirinya MA *Hidayatul Mubtadi'in*

Sayung Demak, letak geografis serta struktur organisasi, keadaan guru dan juga keadaan peserta didik. sedangkan data skunder berasal dari kepala sekolah, guru, tata usaha dan juga karyawan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik Pengumpulan Data yang Peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode interview (wawancara)

Adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utamanya yaitu adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (interview) dan sumber informasi (interviewee).

b. Metode dokumentasi

Adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa majalah, catatan, transkrip, buku, surat kabar, prestasi, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

c. Metode observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini mengadakan penamatan dengan mencatat data atau informasi .

4. Metode analisis data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, analisis data yang sifatnya induktif, yaitu suatu analisis

yang berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian data yang ada dikembangkan pada pola hubungan tertentu. Data tersebut diambil oleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi serta dari hasil angket yang dapat mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi. (Sugiyono, 2010:193)

Analisis data kualitatif memiliki cara untuk menentukan hasil penelitian antara lain:

a. Reduksi Data

Penulisan karya ilmiah ini didalamnya berisi tentang data yang sudah ada, data tersebut diambil penulis dari hasil angket kuesioner, dokumentasi serta catatan lain yang dapat mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data langkah yang dilakukan oleh penulis selanjutnya yaitu melakukan penyajian data yakni dengan cara menampilkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan masuk ke dalam kategori yang dapat memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antara kategori flowhart data dan sejenisnya. Uraian yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif.

c. Menarik kesimpulan

Pernyataan awal yang diutarakan/dikemukakan oleh penulis masih bersifat sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan adanya bukti yang kuat yang dapat mendukung terhadap teknik pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang diutarakan pada tahap pertama terdapat adanya beberapa bukti-bukti yang valid

serta konsisten yang mendukung peneliti saat kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang digunakan adalah kesimpulan yang bersifat kredibel.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka, terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi dan halaman daftar tabel.
2. Bagian isi, tersusun dalam bab-bab yang antara satu dengan bagian yang lainnya yang memiliki hubungan sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama: merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, tinjauan pustaka, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua: merupakan bab yang berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI

Bab ketiga: berisikan tentang gambaran umum, meliputi Sejarah, Visi, Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana dan Kegiatan Ekstrakurikuler MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak

Bab keempat: bab ini berisi tentang analisis Pengembangan Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di MA *Hidayatul Mubtadi'in* Sayung Demak.

Bab kelima: penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi dan saran.

3. Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.